

OPTIMALISASI MANAJEMEN ORGANISASI KESEHATAN UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS

Nadia Syahputri Sinaga¹, Nabila², Dewi Agustina³, Diandra Zaskiah⁴, Indah Nurul Ismi⁵, Sakila Kirey Randita Pane⁶, Hasanul Affan Alhadi⁷, Dea Rosalina Ritonga⁸, Khairunisa Anggraini⁹, Nazwa Dwi Syafitri¹⁰, Yolanda Ramadhani¹¹, Andini Srikandi¹², Indah Azzahra Ritonga¹³, Filzaricha Ardhita¹⁴, Jimly Sahbana Harahap¹⁵, Putri¹⁶
nadyasyahputri.3105@gmail.com¹, nabilanabila.1944@gmail.com², dewiagustina@uinsu.ac.id³,
diandrazaskia123@gmail.com⁴, indahnrulismi@gmail.com⁵, sakilakireyranditapane@gmail.com⁶,
hasanulaffan@gmail.com⁷, dearitonga727@gmail.com⁸, khairunisaanggraini07@gmail.com⁹,
nazwadwisyafitri10@gmail.com¹⁰, yolandaramadhani0510@gmail.com¹¹,
andinisrikandii@gmail.com¹², indahazzahra626@gmail.com¹³, filzaricha456@gmail.com¹⁴,
jimlisahbana@gmail.com¹⁵, putri0801231007@uinsu.ac.id¹⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

Management of health organizations is very important to increase efficiency and effectiveness in providing health services to the community. This study aims to analyze strategies for optimizing health organization management in improving the efficiency and effectiveness of health services. The method used is a literature review of national and international scientific articles published between 2015 and 2025. The results of the study indicate that optimizing health organization management can be done by improving leadership quality, implementing a digital-based health information system, and implementing a performance supervision and evaluation system. Furthermore, cross-sector collaboration is also key to improving the efficiency and effectiveness of health services.

Keyword: Health Management, Leadership, Efficiency, Effectiveness.

ABSTRACT

Manajemen organisasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi manajemen organisasi kesehatan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan adalah study literature review terhadap artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2015–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen organisasi kesehatan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan, implementasi Sistem informasi kesehatan berbasis digital, dan menerapkan sistem supervisi dan evaluasi kinerja. Dan Selain itu, Kolaborasi lintas sektor juga menjadi kunci meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Manajemen Kesehatan, Kepemimpinan, Efisiensi, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Manajemen pelayanan kesehatan memiliki peranan penting dalam mengatur sumber daya secara efektif dan efisien, menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat, serta memastikan pelayanan kesehatan berkualitas. Secara umum, manajemen diartikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Ervianingsih et al., 2020). Dalam konteks pelayanan kesehatan, manajemen tidak hanya mengatur sumber daya, tetapi juga mencakup proses ilmiah dan seni dalam

mengkoordinasikan berbagai aspek pelayanan agar tujuan organisasi kesehatan dapat tercapai secara optimal (Rizqulloh et al., 2023). Proses ini menjadi sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang dinamis dan kompleks, dimana berbagai sumber daya harus dikendalikan secara terpadu untuk memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Manajemen pelayanan kesehatan juga menjadi fondasi dalam sistem kesehatan modern yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya layanan yang efektif, efisien, dan berkualitas (Fardiansyah et al., 2022).

Namun, Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak Puskesmas yang menghadapi persoalan mendasar dalam manajemen, seperti rendahnya kualitas perencanaan program, lemahnya pengawasan internal, keterbatasan data yang akurat, dan pelibatan masyarakat yang belum optimal dalam proses perencanaan dan evaluasi pelayanan. Situasi ini berdampak langsung pada kualitas pelayanan dasar, baik dari sisi aksesibilitas, keterjangkauan, mutu, maupun kepuasan masyarakat. Meskipun pemerintah telah merancang berbagai kebijakan dan program nasional untuk memperkuat layanan kesehatan primer, implementasi kebijakan ini masih menemui berbagai kendala di lapangan, terutama terkait kesiapan sistem manajemen internal di Puskesmas. Oleh karena itu, studi mengenai optimalisasi sistem manajemen kesehatan di Puskesmas menjadi sangat relevan dan urgen dalam rangka meningkatkan efektivitas pelayanan dasar dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang berkualitas.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi manajemen organisasi kesehatan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Melalui tinjauan literatur, studi kasus, dan rekomendasi praktis, kami akan membahas kerangka kerja yang dapat diterapkan di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan di sektor kesehatan untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan berorientasi pada nilai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review untuk menganalisis strategi optimalisasi manajemen organisasi kesehatan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Studi literatur review ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2015-2025. Hasil keseluruhan penelitian disimpulkan dan dinarasikan dalam satu pembahasan yang konkret dalam penelitian ini. Metode ini dipilih karena dapat memberikan referensi yang valid dari penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai penelitian terdahulu, ditemukan data hasil penelitian study literature dan rangkuman data yang telah dilakukan mengenai strategi optimalisasi manajemen organisasi kesehatan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil penelitian tentang strategi optimalisasi manajemen organisasi kesehatan

Peneliti	Hasil penelitian
Assyifa Deswita Mrp, (2025). Peran Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Petugas dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. Jurnal Kolaboratif Sains, 8(1), 143–149.	menyatakan bahwa keberhasilan manajemen organisasi kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan.

<p>Nastika, S. L. N., Maruapey, G., Achadi, A., Administrasi, D., Kesehatan, K., & Masyarakat, K. (2022). Literature Review: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Penunjang Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas. <i>JMH : Jurnal Medika Utama</i>, 3(2), 2310–2318.</p>	<p>menyatakan Bahwa sistem informasi berbasis Digital juga menjadi salah satu strategi utama dalam optimalisasi sistem manajemen.</p>
<p>Tantri Septianti, Edwin Agus Buniarto, & Iing Sri Hardiningrum. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di UPTD Puskesmas Purwoasri Kabupaten Kediri. <i>Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah</i>, 1(6), 30–40. https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.533</p>	<p>menyatakan bahwa Optimalisasi manajemen organisasi juga berkaitan erat dengan sistem supervisi dan evaluasi kinerja.</p>
<p>World Bank. (2020). Strengthening community-based health systems: Strategies to improve health outcomes in developing countries. Washington, DC: World Bank Group. Retrieved from https://www.worldbank.org/</p>	<p>menyebutkan bahwa kolaborasi lintas sektor mempercepat organisasi manajemen mencapai outcome kesehatan yang efektif dan efisien.</p>

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen organisasi kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu: meningkatkan kualitas kepemimpinan, implementasi Sistem informasi kesehatan berbasis digital, dan menerapkan sistem supervisi dan evaluasi kinerja. Dan Selain itu, Kolaborasi lintas sektor juga menjadi kunci meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan.

PEMBAHASAN

Sistem manajemen kesehatan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan yang berorientasi pada pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Optimalisasi sistem manajemen organisasi kesehatan merupakan langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dasar, terutama dalam konteks pelayanan preventif dan promotif yang menjadi mandat utama fasilitas kesehatan. Sistem manajemen yang baik mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program secara efisien, serta evaluasi yang berkesinambungan. Optimalisasi sistem manajemen kesehatan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen organisasi kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Studi oleh Assyifa (2025) menunjukkan bahwa efektivitas kepala Puskesmas dalam melakukan manajemen strategis berbanding lurus dengan peningkatan kinerja pelayanan kesehatan di wilayah kerja mereka. Dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan dapat memotivasi staf dan juga membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan peningkatan efektivitas dan efisiensi.

Selain itu, implementasi sistem informasi berbasis Digital juga menjadi salah satu strategi utama dalam optimalisasi sistem manajemen. (Nastika, 2022). Dimana sejauh ini implementasi teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan manajemen kesehatan. Sistem informasi kesehatan berbasis digital seperti SIMPUS dan e-Puskesmas memainkan peran penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data layanan. Penggunaan teknologi informasi mempercepat proses pengambilan keputusan dan mendukung transparansi pelayanan kesehatan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasien. Juga digitalisasi layanan terbukti meningkatkan efisiensi waktu pelayanan dan mengurangi beban administratif tenaga kesehatan. Selain itu, optimalisasi juga berkaitan erat

dengan sistem supervisi dan evaluasi kinerja.

Studi oleh (Tantri, 2023) menunjukkan bahwa sistem supervisi reguler dan berbasis indikator kinerja mampu meningkatkan disiplin kerja dan kepatuhan terhadap SOP di Puskesmas. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara partisipatif melibatkan lintas profesi meningkatkan rasa tanggung jawab bersama atas pencapaian target pelayanan dasar kesehatan. Terakhir, kolaborasi lintas sektor menjadi strategi optimalisasi yang sangat penting dalam manajemen organisasi kesehatan. Disebabkan optimalisasi tidak bisa dilakukan secara mandiri. Kerja sama dengan kecamatan, sekolah, tokoh masyarakat, bahkan sektor swasta, diperlukan untuk memperkuat promosi kesehatan, surveilans penyakit, serta penanganan stunting dan gizi buruk. Studi oleh Bank Dunia (2020) menyebutkan bahwa pendekatan kolaboratif berbasis komunitas (community-based health system strengthening) mempercepat pencapaian outcome kesehatan. Dengan demikian, kolaborasi lintas sektor tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga mempercepat pencapaian tujuan kesehatan nasional melalui upaya promotif dan preventif yang lebih terarah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil tinjauan literatur terhadap berbagainya penelitian yang dilakukan antara tahun 2015-2025 menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen organisasi Kesehatan merupakan komponen penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan Kesehatan. Beberapa strategi utama yang terbukti efektif meliputi:

- 1 Peningkatan kualitas kepemimpinan, terutama peran kepala Puskesmas dalam pengambilan keputusan strategi dan motivasi staf.
- 2 Implementasi sistem informasi kesehatan berbasis digital (seperti SIMPUS dan e-Puskesmas) untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan transparansi, dan mengurangi beban administrasi.
- 3 Penerapan sistem pengawasan dan evaluasi kinerja yang teratur dan berbasis indikator untuk meningkatkan disiplin dan kepatuhan terhadap standar operasional.
- 4 Kolaborasi lintas sektor seperti dengan pihak kecamatan, sekolah, tokoh Masyarakat ataupun sektor swasta yang untuk memperkuat promosi kesehatan, surveilans penyakit, dan juga penanganan masalah Kesehatan seperti stunting yang lagi maraknya di Indonesia.

Dengan itu penerapan strategi tersebut, organisasi Kesehatan jadi dapat lebih adaptif, efisien, dan berorientasi pada hasil, sehingga dapat memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas, efektif dan juga dapat mendukung pencapaian tujuan Kesehatan nasional.

Saran

Organisasi kesehatan lain diharapkan untuk memberikan perhatian serius terhadap kemampuan manajerial dan kepemimpinan untuk memotivasi staf dan membuat keputusan yang tepat, serta perlu mengimplementasikan sistem informasi kesehatan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan medis, selain itu, menerapkan sistem supervisi reguler dan berbasis indikator kinerja untuk meningkatkan disiplin kerja dan kepatuhan terhadap SOP. Manajemen organisasi juga perlu melakukan kerja sama dengan kecamatan, sekolah, tokoh masyarakat, dan sektor swasta untuk memperkuat promosi kesehatan dan surveilans penyakit. Dengan demikian, optimalisasi manajemen organisasi dapat meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan dan mencapai tujuan kesehatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nugroho, A., Sutrisno, E., & Ranintya Yusuf, R. (2020). Optimalisasi Layanan Kesehatan Melalui Inovasi Pelayanan Publik Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Optimizing Health Services Through Public Service Innovation Project Change In Leadership Training. *Setia Mengabdikan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–38.
- Assyifa Deswita Mrp, (2025). Peran Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Petugas dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 143–149.
- Ervianingsih, E. (2020). Kebijakan & manajemen pelayanan kesehatan.
- Fardiansyah, A., Syurandhari, D. H., Saputra, M. H., & Epid, M. (2022). Konsep dasar manajemen kesehatan. E-Book Penerbit STIKes Majapahit.
- Nastika, S. L. N., Maruapey, G., Achadi, A., Administrasi, D., Kesehatan, K., & Masyarakat, K. (2022). Literature Review: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Penunjang Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas. *JMH : Jurnal Medika Utama*, 3(2), 2310–2318.
- Nurhayati, dkk. (2024). Peningkatan Efektivitas Manajemen Kesehatan Melalui Implementasi Teknologi Informasi. *Ilmiah Kedokteran dan kesehatan*, 220-225.
- Purba, Melisha Bertha. (2025). OPTIMALISASI SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DI PUSKESMAS: TINJAUAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN DASAR. *Jurnal Riset Ekonomi*, 447-456.
- Purbasari, A.A.D. (2025). Implementasi Manjaemen Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 242-250.

- Rizqulloh, M. W., Asmuji, A., & Haryanti, D. Y. (2023). Hubungan Mutu Pelayanan dengan Minat Kunjungan Ulang pada Pasien Tuberculosis Rawat Jalan di Puskesmas Mayang. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.71>
- Tantri Septianti, Edwin Agus Buniarto, & Iing Sri Hardiningrum. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di UPTD Puskesmas Purwoasri Kabupaten Kediri. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(6), 30–40. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.533>
- World Bank. (2020). *Strengthening community-based health systems: Strategies to improve health outcomes in developing countries*. Washington, DC: World Bank Group. Retrieved from <https://www.worldbank.org/>.